

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 3) gaya mengajar penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Gaya mengajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar deskriptif. Gaya mengajar deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana seadanya. Digunakan gaya mengajar deskriptif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu dengan maksud mengungkapkan gambaran situasi yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada pada saat penelitian.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran dengan gaya resiproka menurut muska moston (1994:55) adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pertemuan
 - a. Guru harus membuat keputusan untuk menentukan gaya mengajar resiprokal dan membuat lembar kriteria sesuai dengan jumlah siswa
 - b. Menyediakan alat pembelajaran yang cukup
2. Selama pertemuan
 - a. Guru menjelaskan peranan pelaku (A) dan pengamat (B)
 - b. Pelaku hanya boleh berkomunikasi dengan pengamat
 - c. Peranan pengamat untuk menyampaikan umpan balik sesuai dengan kriteria yang tersedia
 - d. Setelah satu kali perlakuan maka berganti peran
3. Sesudah Pertemuan
 - a. Guru menerima kriteria kembali

- b. Guru mengamati penamplan pelaku
- c. Siswa menerma umpan balik dari guru
- d. Guru menyimpulkan mengenai penampilan siswa

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Dwitagama (2012: 9) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 96) penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hamid Darmadi (2014:283) mengatakan penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik. Aqib (2017: 14) mengungkapkan ada tujuh karakteristik PTK, antara lain:

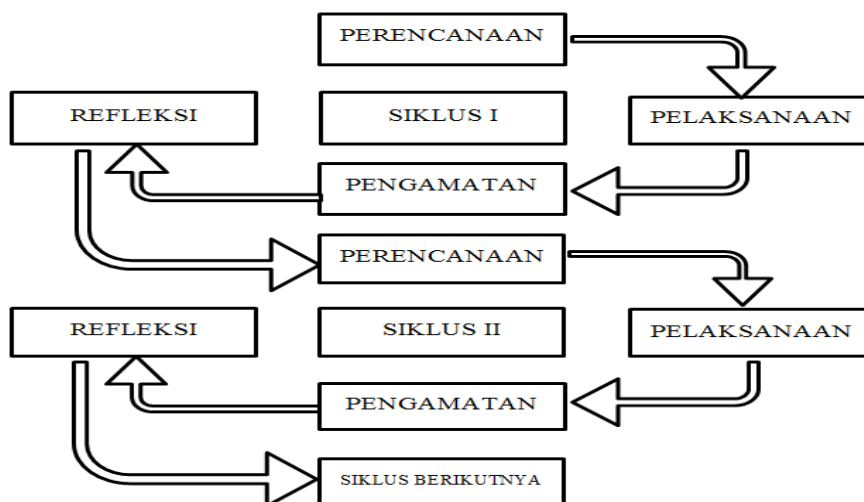
- 1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional.
- 2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.

- 4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas produk instruksional.
- 5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.
- 6) Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan.
- 7) PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan eksperimen.

Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan tindakan (*action*)
- 3) Observasi (*observation*)
- 4) Refleksi (*reflection*)

Adapun model yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010 : 137).

B. Subjek Penelitian

Di dalam suatu penelitian penentuan sumber data sangat di tentukan oleh subjek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu sebelum

menentukan subjek penelitian yang akan di gunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus mengetahui subjek penelitian itu sendiri agar sumber data yang akan dikumpulkan tepat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Al-Furqon Kubu Raya tahun pelajaran 2020 / 2021 dengan jumlah sebanyak 20 orang (12 orang siswa laki – laki dan 8 oarang siswa perempuan).

Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas VII MTS Al-Furqon Kubu

NO	SISWA	JUMLAH
1	SISWA PUTRA	12
2	SISWA PUTRI	8
	JUMLAH	20

C. *Setting* Penelitian

Menurut Arikunto (2015: 76) *Setting* penelitian atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung. Adapun yang termasuk di dalam *setting* penelitian antara lain yaitu:

a. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTS. Al-Furqon Kubu Raya

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari Februari 2022 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

D. Prosedur Tindakan

Setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), selalu terdiri dari tahap-tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, obserasi tindakan, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan dengan melakukan analisis kurikulum supaya terokus pada Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan jasmani yang harus di ajarkan kepada siswa, membuat RPP yang berisi action ayau tindakannya, membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus-siklus PTK, dan menyusun asesmen pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan media pembelajaran yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran pada siklus I yang meliputi: pelaksanaan pra-pertemuan (*pra-impact*) yaitu tahap pemanasan, tahap pertemuan (*impact*) yaitu tahap inti, pelaksanaan setelah pertemuan (*pre-impact*) yaitu tahap pendinginan. Pelaksanaan tindakan ini harus dituangkan secara rinci dan operasional sehingga mudah dilaksanakan.

c. Observasi Tindakan

Melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran (KBM) guru – siswa pada siklus I meliputi: pengamatan dengan lembar observasi guru dan siswa serta pengamatan dengan tes keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola.

d. Refleksi

Siklus I dianggap berhasil dan berhenti jika ketuntasan klasikal siswa 70% dari ketuntasan KKM 75. Kesimpulan analisis bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan keterampilan, akan tetapi jika sebagian siswa di siklus 1 haya mendapatkan nilai 50-70% maka diangkap tidak tuntas karna belum mencapai target, maka akan di lanjutkan ke sikulus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I di ketahui bahwa ada peningkatan tetapi belum maksimal. Hal tersebut karna masih ada 9 siswa yang belum tuntas dalam pelajaran *dribbling* dalam permaenan sepak bola. Masih terdapat

kekurangan di dalam pelaksanaan siklus I tersebut. Dengan berpedoman pada hasil refleksi pada siklus I maka langkah-langkah yang di lakukan pada tahap perencanaan yaitu menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus 1.

c. Pengamatan atau Observasi

Tim Peneliti (Guru dan Kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan target pencapaiannya harus mencapai 75% atau lebih ketika pencapaian sudah mencapai minimal 70 maka sudah mencapai klasikal, dan penyusunan rencana untuk siklus III (jika di lakukan) di teruskan ke ssiklus III (jika di perlukan sesuai dengan hasil refleksi siklus II)

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Menurut Arikunto (2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

Data yang dikumpulkan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, berikut adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini :

- 1) Teknik observasi langsung.
- 2) Teknik pengukuran.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik observasi langsung dan teknik pengukuran, dengan penjabarannya sebagai berikut:

1. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. . Nawawi (2001: 95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”.

Berdasarkan pendapat diatas teknik observasi langsung merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah suatu teknik yang alat pengumpulan datanya adalah tes (Zuldafrial, 2012:39). Menurut Hadari Nawawi (2015:101) teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Tes pengukuran dalam penelitian ini untuk melihat hasil *dribbling* sepak bola siswa kelas VIII Mts Al-Furqon Kubu Raya dengan menggunakan tes *dribbling* sepak bola.

3. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data atau yang biasa dikenal dengan istilah instrument merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Ali Maksunm(2009:56). Instrumen yang lebih kita kenal dengan sebutan alat, memiliki pengaruh yang besar terutama dalam mengumpulkan data. Supardi (2010: 12) mengemukakan bahwa

“Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu gaya mengajar”. Kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti akan melakukan pengumpulan informasi di lapangan (Darmadi, 2011: 267). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan peneliti untuk mengukur aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Hadari Nawawi (2003:100), Observasi diartikan sebagai pengamat pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti

2. Tes *Dribbling* Sepak Bola

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan pembahasan alat pengumpulan data tersebut, maka teknik yang dapat dipergunakan dalam pengumpulan data adalah tes. Tes tersebut digunakan untuk mengukur Hasil Belajar *dribbling* sepak bola. Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak teknik *dribbling* sepak bola. Kisi-kisi tes proses keterampilan terlampir dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi – kisi intrumen Teknik dasar *dribbling* sepak bola.

Sumber : surtiyo (2014)

Variabel	teknik	Pelaksanaan	Skor		
			1	2	3

Keterampilan <i>dribbling</i> sepak bola	Kaki bagian dalam	a. Badan condong ke depan b. Kaki kanan di tempatkan di dekat bola dengan bagian dalam c. Kaki kiri di gunakan untuk bertumpu.			
	Kaki bagian luar	a. Pergelangan kaki di putar sedikit ke dalam. b. Badan sedikit condong ke depan. c. perkenaan bola dengan kaki tepat dengan kaki bagian luar.			
	Punggung kaki	a. Mata fokus pada bola b. Bola di sentuh ke depan dengan punggung kaki. c. Ujung kaki yang menyentuh bola menghadap ke tanah.			

Keterangan :

- a. Nilai 1 apabila gerakan yang di lakukan kurang sempurna
- b. Nilai 2 apabila gerakan yang di lakukan cukup sempurna
- c. Nilai 3 apabila gerakan yang di lakukan sangat sempurna
- d. Skor maksimal : 27
- e. Skor minimal : 9

Tabel 3.3 Lembar Observasi

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
	PENDAHULUAN		
1.	5 Menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		✓

2.	Siswa baris di lapangan dengan tertip	✓	
3.	Siswa berdoa dengan seksama	✓	
PEMANASAN			
4.	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat	✓	
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan	✓	
6.	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>	✓	
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
7.	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	✓	
8.	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan intruksi guru	✓	
9.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	✓	
10.	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa	✓	
11.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri	✓	
12.	Siswa melakukan latihan <i>dribbling</i> sepak bola dengan baik	✓	
13.	Siswa melakukan tes <i>dribbling</i> sepak bola	✓	
PENDINGINAN / COOLING DOWN			
14.	Siswa melakukan pendinginan	✓	
15.	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran	✓	
JUMLAH			
RATA-RATA			

F. Teknik Analisis Data

analisis ini dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

- a. Untuk mencari ketuntasan individu (purwanto, 2012: 102)

Sebagai berikut

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan s : nilai yg di harapkan (dicari)

R : jumlah skor yang di peroleh siswa

N : skor maksimal

100 : bilangan tetap

Table1.3. 4 Tabel Ketuntasan Individu Untuk KKM 75

(sumber : purwanto 2012: 102)

Rentang nilai	Kriteria	keterangn
98-100	A	Sanagt baik
79-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
70	D	Kurang

- b. Untuk ketuntasan belajar klasikal

Ada dua katagori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar krikulum 2013. Yaitu siswa yang di nyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 70% untuk menghitung ketuntasan belajar di gunakan rumus :

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruh Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Tabel Ketuntasan Individu

Sumber (purwanto. 2012: 102)

No	Persentase	Kategori
1	86 – 100 %	Sangat baik
2	76 – 85 %	Baik
3	60 – 75 %	Cukup
4	55– 59 %	Kurang

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan yang dilihat pada perubahan siswa dalam mengikuti pembelajaran *dribbling*, terlihat antusias, senang, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang menjadi indikator atau ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila tes belajar menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Menurut ketentuan departemen Pendidikan nasional, siswa dikategorikan tuntas belajar bila memperoleh skor minimal 75% dari skor ideal, dan tuntas klasikal apabila 80% dari jumlah siswa telah tuntas belajar.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dari bulan Februari 2020 sehingga selesai. Jadwal ini disusun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing skripsi. Waktu dan jenis kegiatan penelitian tergambar pada tabel.

Tabel 3.6

Rencana Rincian Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2022
----	------------------	------------

		Feb	Mar	April	Mei	Jun- agust	Sept
1	Persiapan						
	a. Pengajuan Judul						
	b. Penyusunan Proposal						
2	Pelaksanaan						
	a. Seminar proposal						
	b. Pengumpulan data penelitian						
3	Penulisan laporan						
	a. Penulisan laporan						
	b. Ujian skripsi						

Jadwal yang telah direncanakan ini sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan di dalam proses penulisan desain, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik.